

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada para Pedagang di Pasar Bahitom kota Puruk Cahu sebagai objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Adapun pendekatan penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti (Suryani dan Hendrayadi, hlm. 109).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah, kab. Murung Raya, kota Puruk Cahu, desa Bahitom tepatnya di pasar Bahitom. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena Pasar Bahitom merupakan kawasan relokasi

pedagang, serta Pasar Bahitom masih belum diteliti oleh peneliti yang lain.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Pasar Bahitom.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Para Pedagang di pasar Bahitom kota Puruk Cahu.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm.38). Adapun objek penelitian ini yaitu Pendapatan Para Pedagang di pasar Bahitom yang mana Pendapatan tersebut di pengaruhi oleh variabel Relokasi dan Modal Usaha.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang terdiri dari kualitas dan karakteristik tertentu yang di pilih oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 61). Dan yang dijadikan objeknya adalah Pasar dan Para Pedagang. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan

seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh para Pedagang yang terdaftar di Pasar Bahitom yang berjumlah 102 orang. Adapun data populasi yang telah dibuat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Pedagang Pasar

| No | Keterangan | Jumlah |
|-------|----------------------|-----------|
| 1. | Pedagang ikan | 19 |
| 2. | Pedagang pentol | 15 |
| 3. | Pedagang baju | 14 |
| 4. | Pedagang pecah belah | 15 |
| 5. | Pedagang sayur | 19 |
| 6. | Pedagang sembako | 7 |
| 7. | Pedagang ayam | 9 |
| 8. | Pedagang buah | 4 |
| Total | | 102 Orang |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, menurut Suharsimi Arikunto (1992) sampel merupakan sebagian dari populasi dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi

yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo, 2019, hlm. 47).

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden yaitu Para Pedagang di Puruk Cahu dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir, dipakai 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n = 52 \text{ responden}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 52 orang sampel. Sampel yang diambil berjumlah 52 sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus Slovin sebesar 52.

E. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan analisis di peroleh dari dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di lakukan. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to data*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm.67). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner-kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu para Pedagang di Pasar Bahitom Puruk Cahu.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, seperti perpustakaan, internet, buku-buku, artikel, jurnal dan literatur lainnya mengenai Relokasi, Modal Usaha dan Pendapatan Para Pedagang (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.68). Adapun data sekunder yang diambil dalam penelitian ini yaitu data jumlah Pedagang yang terdaftar di Pasar Minggu Pagi yang dijadikan sebagai populasi.

Sumber data penelitian ini adalah responden, yaitu pedagang Pasar Bahitom yang terlibat langsung dalam penelitian sebagai penjawab atas pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai masalah yang akan diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam hal ini pihak pengamat biasanya melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak lepas dari pengamatan (Teguh, 2001, hlm. 133).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati perilaku para Pedagang di Pasar Bahitom. Pengamatan penelitian dilakukan langsung ke Pasar Bahitom.

- ### 2. Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan

penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*.

Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penilaian Jawaban Pernyataan

| No | Respon | Nilai | |
|----|---------------------|-----------|-------------|
| | | Favorable | Unfavorable |
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Sumber : Sugiyono (2018)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto& Sodik, 2015, hlm.78).

Alat yang akan digunakan merupakan data dalam penelitian penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen dan dependen, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Skala |
|----------|-----------|-------|
|----------|-----------|-------|

| | | |
|--|--|----------------------|
| <p>Relokasi (X_1)</p> <p>(Fauziah dkk.,2021, hlm 50)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir | <p><i>likert</i></p> |
| <p>Modal Usaha (X_2)</p> <p>(Patiware, 2019, hlm. 3)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber modal 2. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 3. Pemanfaatan modal 4. Keadaan usaha setelah diberikan modal | <p><i>likert</i></p> |
| <p>Pendapatan Pedagang (Y)</p> <p>(Swastha & Irawan, 2008, hlm. 406)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi dan kemampuan pedagang 2. Kondisi pasar 3. Modal 4. Kondisi organisasi 5. Faktor lain | <p><i>likert</i></p> |

H. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jadi tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sunyoto, 2011, hlm, 69).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu, SPSS 24 *for windows*. Suatu instrumen atau angket dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, dan dinyatakan tidak valid jika nilai r tabel lebih besar daripada r hitung.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang telah disusun dalam kuesioner. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS25 *for windows*.

Dikatakan reliabel apabila jika cronbach's alpha-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable yang akan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan estimasi, tidak biasa dan konsisten (Gunawan, 2020, hlm. 172). Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur apakah data yang dipakai sebagai bahan penelitian berdistribusi normal (Sujarweni, 2021, hlm.120). untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapatdi lihat menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* pada SPSS 24 *for windows* . Aturan kolmogorov-Smirnov adalah :

- 1) Jika probalitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika probalitas *kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Begitu

juga sebaliknya, jika tidak terjadi korelasi maka tidak terdapat adanya masalah multikelinearitas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat menggunakan nilai korelasi antar variabel (Bawono, 2018, hlm.46). deteksi multikolinearitas yaitu:

- 1) Uji nilai korelasi antar variabel independen jika nilai korelasi sama maka ada multikolinearitas
- 2) Uji nilai VIF, jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai centered VIF > 10 maka ada multikolinearitas.(Zainatul, 2020)

c. Uji heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghazali, 2013, hlm.134). Jika varians dari residual dari pengamat tetap maka disebut homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Gunawan, 2020, hlm. 128). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola gambar *scatterplot* untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Jika pada pola gambar titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.(Amrie& Riska, 2021)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan variabel terikat dan untuk menjelaskan apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat dilakukan uji f dan uji t.

Apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien β_1 dan β_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas. (Sujarweni, 2019, hlm. 162)

a. Uji koefisien Determinan^R

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda-beda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien *determinan*^R. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regresi of sum squares-RSS) terhadap varian total (total sum of squares-RSS). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \bar{y})^2}{\sum(Y - \bar{y})^2}$$

Nilai koefisien determinan akan berkisar antara nol sampai satu.

Nilai $R^2 = 1$ ini menunjukan bahwa 100% total variasi

diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel Relokasi (X_1) dan Modal Usaha (X_2) mampu menerangkan variabel (Y) yaitu Pendapatan. Sebaliknya apabila $R = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005) nilai koefisien determinan lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan kuat. (Teguh Wahyono, 2010)

b. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta, yaitu Y jika X = 0

b_1 , b_2 = Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X_1 = Relokasi

X_2 = Modal Usaha

= Error

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen didalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Teguh wahyono, 2010, hlm. 22)

d. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (teguh wahyono, 2010, hlm. 20).